

RINGKASAN

Pendidikan memiliki dua tujuan yakni menjadikan peserta didik “*being smart*” atau “*being good*”. Menjadikan siswa pintar dan cerdas banyak dianggap lebih mudah dibandingkan menjadikan siswa baik. Tampaknya menjadikan siswa baik lebih sulit. Oleh karenanya, wajar apabila persoalan karakter untuk mencetak generasi yang baik menjadi satu hal yang tidak boleh diabaikan begitu saja oleh institusi pendidikan. *The great hope of society is individual character (Lord Channing)*. Suatu bangsa akan berkembang dengan baik terlihat dari kualitas karakter masing-masing individu. Hal inilah yang menjadikan pendidikan karakter diperlukan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui implementasi KPK (Kemah Pendidikan Karakter) sebagai alternatif membangun karakter disiplin di SMA Negeri 2 Jember; mengetahui keunggulan KPK (Kemah Pendidikan Karakter) sebagai alternatif membangun karakter disiplin di SMA Negeri 2 Jember; dan untuk mengetahui kelemahan KPK (Kemah Pendidikan Karakter) sebagai alternatif membangun karakter disiplin di SMA Negeri 2 Jember.

Guna memperoleh gambaran mengenai praktik dan implementasi pendidikan karakter di SMA N 2 Jember maka penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipakai karena berdasarkan hasil yang diperoleh mengenai pelaksanaan pendidikan karakter di SMA tersebut kemudian dibuat formulasi pengembangannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan KPK diimplementasikan dalam praktek kehidupan sosial melalui berbagai aktivitas. Aktivitas tersebut yakni pembiasaan rutin, keteladanan dan pengkondisian. Kemah Pendidikan Karakter (KPK) yang diterapkan di SMA Negeri 2 Jember ini membantu membangun dan menumbuhkan karakter-karakter baik, sebagai sarana menyegarkan pikiran.

Kemah Pendidikan Karakter (KPK) yang diterapkan di SMA Negeri 2 Jember juga mempunyai hambatan tersendiri. Hal ini dikarenakan pengaruh sikap atau tindakan yang berasal dari dalam diri individu seseorang yang mampu mempengaruhi perilakunya dalam mengikuti kegiatan KPK seperti sikap atau perilaku pembinanya, kesadaran dan motivasi diri peserta didik serta kurangnya minat peserta didik.